

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, C.Y. 2003. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Universita. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Astuty, Widya, Weny Indayany, and Deby Afriani. 2020. “Analisis Perencanaan Dan Pengadaan Obat Antibiotik Berdasarkan Metode ABC Indeks Kritis Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado a Program.” 10(1): 10–14.
- Bachtiar, M. A. P., Germas, A. and Andarusito, N. (2019) ‘Analisis Pengelolaan Obat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jantung Bina Waluya Jakarta Timur’, *Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 3(2), pp. 119–130.
- Essing, Jacklien Deswita, Gayatri Citraningtyas, and Meilani Jayanti. 2020. “Evaluation Of Drug Logistics Management In Pharmacy Installation Of Regional Public Hospital Of Talaud Regency.” 9(November).
- Febreani, Stella Herliantine, and Djazuly Chalidyanto. 2016. “Pengelolaan Sediaan Obat Pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B Di Jawa Timur.” *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* 4(2): 136.
- Fitriani, Anisa, Eny Dwimawati, and Siti Khodijah Parinduri. 2019. “Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun.” *Promotor* 2(5).
- GNPOPA. 2015. *Materi Edukasi Obat Dan Pangan Aman*. Jakarta: gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman.
- Hardiyanti (2018) ‘Manajemen Obat di Instalasi Farmasi Rumah sakit Umum Daerah Andi Makkasau Kota Pare-Pare Tahun 2018’, Departemen Adminstrasi dan Kebijakan Kesehatan.
- Hasratna, La Dupai ,Wa Ode Sitti, N. (2016) ‘Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Tahun 2016’, *Sanctuary*, pp. 168–206. doi: 10.9783/9780812291209-014.

- Ika Listyorini, P. (2016) ‘Perencanaan dan Pengendalian Obat Generik Dengan Metode Analisis ABC, EQQ, dan ROP (Studi Kasus Di Unit Gudang Farmasi RS PKU ‘Aisyiyah Boyolali)’, *Infokes*, 6(2).
- Jenah, A.P. 2014. *Antara Obat Paten Dan Obat Generik*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- Khaerunnisa, Anis, Fridawaty Rivai, N. A. (2017) ‘Gambaran Pengendalian Persediaan Obat Di Instalasi Farmasi Rsud H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba’, *Manajemen Rumah sakit*.
- Karimah, Chotijah, Septo Pawelas Arso, and Wulan Kusumastuti. 2020. “Analisis Pengelolaan Obat Pada Tahap Pengadaan Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 8(2): 182–87.
- Kemenkes RI. 2016. *Permenkes RI Nomor 72 Tahun 2016 Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*.
- Kurniawati, E. (2017) ‘Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah sakit Islam Siti Aisyah Madiun Tahun 2017’, *Skripsi*, 4, pp. 9–15.
- Krismiyati (2017) ‘Manajemen Logistik Dalam Menunjang Kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan Pada Kantor Search And Rescue (SAR) Kelas A Biak’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), pp. 1–9.
- Liwu, I., Kristanto, E. G. and Tambun, J. G. (2017) ‘Analisis distribusi obat pada pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado’, *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 9(1), pp. 40–45. doi: 10.35790/jbm.9.1.2017.15383.
- Malinggas, Novianne E R, T Soleman, and J Posangi. 2015. “Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Daerah DR Sam Ratulangi Tondano.” *Jikmu* 5(2): 448–60. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/download/7853/7904>.

- Ni'mawati (2019) 'Gambaran Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rumah sakit Umum daerah salewangan Kabupaten Maros', Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan.
- Nesi, G. and Kristin, E. (2018) 'Evaluasi Perencanaan Dan Pengadaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 07(04), pp. 147–153. Available at: <https://www.jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/35890>.
- Nurlinda. 2017. "Studi Tentang Manajemen Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pangkep." *Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*.
- Oktaviani, Nur, Gunawan Pamudji, and Y Kristanto. 2018. "Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB Tahun 2017 Drug Management Evaluation in Pharmacy Department of NTB Province Regional Hospital during 2017 Period Rumah Sakit Adalah Institusi Kesehatan Yang Pelayanan Kes." 15(2): 135–47.
- Pemerintah. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta.
- Rachmad and Ririn Windrati (2018) 'Analisis Manajemen Obat Dalam Upaya Efisiensi Dan Efektivitas Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit St.Carolus Jakarta Tahun 2017', *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 11(1), pp. 801–805.
- Rusly. 2016. *Farmasi Rumah Sakit Dan Klinik*. Kemenkes.
- Satrianegara, F. *Et Al.* (2018) 'Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat Di Gudang Farmasi RSUD Syekh Yusuf Gowa', *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 10(2), Pp. 180–191. Doi: 10.24252/As.V10i2.6887.
- Satrianegara, M. F. and Bujawati, E. (2018) 'Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto', *Public Health Science Journal*, 10, pp. 37–47.

- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saryono and Anggraeni, M.D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Satibi. 2016. *Manajemen Obat Di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Subagya, M.S. 1995. *Manajemen Logistik Cetakan Keempat*. PT Gunung. Jakarta.
- Suciati, susi dan Wiku adisasmito. 2006. “Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis Di Instalasi Farmasi.” : 19–26.
- Suryantini, Ni Luh, Citraningtyas, Gayatri dan Sri Sudewi. 2016. “Evaluasi Perencanaan Dan Pengadaan Obat Antibiotik Dengan Menggunakan Analisis Abc Terhadap Nilai Persediaan Di Instalasi Farmasi Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.” *Pharmacon* 5(3): 12–22.
- Ulfah, M, Chairun Wiedyaningsih, and Dwi Endarti. 2018. “Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan Dan Pengadaan Di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015 – 2016.” *Jmpf* 8(1): 24–31. <https://journal.ugm.ac.id/jmpf/article/view/31883/pdf>.
- Walujo, D. S., P, E. Y. and Septria, F. A. (2018) ‘Analisis Perencanaan Obat Dengan Menggunakan Metode Konsumsi Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Kediri Tahun 2017’, *Wiyata*, 5(1), pp. 24–28. Available at: <https://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/196>.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Persetujuan Menjadi Informan

PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan mahasiswa Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, yang bernama Fira Nur Indayanti dengan judul **Gambaran Manajemen Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar**. Saya memahami dan menyadari bahwa informan yang saya berikan ini bermanfaat bagi Instalasi Farmasi RSUD Kota Makassar, peneliti dan saya sendiri .

Makassar, 2021

.....

Lampiran 2 Cross Check Trigulasi Metode Penelitian



CROSS CHECK TRIGULASI METODE PENELITIAN

Variabel	Metode		
	Wawancara Mendalam	Observasi	Telaah Dokumen
A. Perencanaan Obat			
1. Tahap persiapan perencanaan obat	√	-	√
2. Tim perencanaan obat	√	-	-
3. Tahap perencanaan kebutuhan obat	√	-	-
4. Metode perhitungan kebutuhan obat	√	-	-
5. Kendala perencanaan obat	√	-	-
B. Pengadaan Obat			
1. Metode pengadaan obat	√	-	√
2. Penentuan waktu pengadaan obat	√	-	-
3. Ketepatan waktu kedatangan obat	√	-	-
4. Kendala pengadaan obat	√	-	-
C. Penerimaan Obat			
1. Prosedur penerimaan obat	√	-	√
2. Proses pemeriksaan obat	√	-	-
3. Tim khusus penerimaan obat	√	-	-
4. Kendala dalam penerimaan obat	√	-	-
D. Penyimpanan obat			
1. Prosedur penyimpanan obat	√	√	√
2. Pencatatan stock obat	√	√	√

3. Pemeliharaan mutu obat	√	√	-
4. Pengaturan tata ruang	√	√	-
5. Kendala penyimpanan obat	√	-	-
E. Pendistribusian Obat			
1. Mekanisme pendistribusian obat	√	-	√
2. Prosedur penyerahan obat ke pasien	√	-	√
3. Unit prioritas pendistribusian	√	-	-
4. Kendala pendistribusian obat	√	-	-

Lampiran 3 Pedoman Wawancara



PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR

KEPALA INSTALASI FARMASI

IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Kode Informan :

1. Penentuan waktu perencanaan obat
2. Tim Khusus Perencanaan Obat
3. Tahapan persiapan perencanaan obat
4. Metode yang digunakan dalam perhitungan kebutuhan obat
5. Kendala penyusunan perencanaan obat
6. Metode pengadaan obat
7. Kendala pengadaan obat
8. Proses penerimaan obat
9. Tim khusus penerimaan obat
10. Kendala dalam proses penerimaan obat



**PEDOMAN WAWANCARA
PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR**

PEJABAT PENGADAAN

IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Kode Informan :

1. Metode yang digunakan dalam proses pengadaan obat
2. Penentuan waktu pengadaan obat
3. Ketepatan waktu kedatangan obat
4. Kendala dalam proses pengadaan obat



**PEDOMAN WAWANCARA
PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR**

PENANGGUNG JAWAB GUDANG FARMASI

IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Kode Informan :

1. Tim khusus perencanaan obat
2. Tahapan persiapan perencanaan obat
3. Perencanaan kebutuhan obat
4. Metode yang digunakan dalam perhitungan kebutuhan obat
5. Kendala penyusunan perencanaan obat
6. Kendala dalam proses kedatangan obat
7. Proses penerimaan obat
8. Tim khusus penerimaan obat
9. Kendala dalam proses penerimaan obat
10. Pencatatan stock obat
11. Sarana dan prasarana penyimpanan obat



**PEDOMAN WAWANCARA
PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR**

PETUGAS ADMINISTRASI INSTALASI FARMASI

IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Kode Informan :

1. Metode yang digunakan dalam perencanaan obat
2. Tim khusus perencanaan obat
3. Prosedur penyimpanan obat
4. Pencatatan stock obat
5. Pemeliharaan mutu obat
6. Sarana dan prasarana penyimpanan obat
7. Kendala proses penyimpanan obat
8. Proses penyerahan obat ke pasien
9. Mekanisme pendistribusian obat
10. Penentuan unit prioritas



**PEDOMAN WAWANCARA
PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR**

PENANGGUNG JAWAB DISTRIBUSI RAWAT JALAN

IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Kode Informan :

1. Metode yang digunakan dalam proses perencanaan obat
2. Penentuan waktu perencanaan obat
3. Penentuan waktu pengadaan obat
4. Ketepatan waktu pengadaan obat
5. Prosedur penyimpanan obat
6. Sarana dan prasarana penyimpanan obat
7. Kendala proses penyimpanan obat
8. Mekanisme pendistribusian obat
9. Proses penyerahan obat ke pasien
10. Penentuan unit prioritas
11. Kendala proses pendistribusian obat



**PEDOMAN WAWANCARA
PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR**

PENANGGUNGJAWAB DISTRIBUSI RAWAT INAP

IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Kode Informan :

1. Tahapan persiapan perencanaan obat
2. Perencanaan kebutuhan obat
3. Kendala penyusunan perencanaan obat
4. Prosedur penyimpanan obat
5. Pencatatan stock obat
6. Pemeliharaan mutu obat
7. Proses penyerahan obat ke pasien
8. Penentuan unit prioritas
9. Kendala proses pendistribusian obat.



**PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR**

IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :

1. Kapan pertama kali Anda datang berobat di RSUD Kota Makassar?
2. Sudah berapa kali Anda berobat di RSUD Kota Makassar?
3. Apakah Anda diberikan obat setelah melakukan pemeriksaan?
4. Jika Ya, bagaimana proses pengambilan obat tersebut?
5. Apakah obat yang Anda butuhkan selalu tersedia ketika Anda membutuhkan?
6. Jika tidak, apa yang disarankan kepada Anda untuk dilakukan agar tetap mendapatkan obat?

Lampiran 4

MATRIKS HASIL WAWANCARA INFORMAN

Variabel	Jawaban			
	Informan Ke 1	Informan Ke 2	Informan Ke 3	Informan Ke 4
A. Perencanaan Obat				
1. Tim Perencanaan Obat	Tidak ada tim (KB,58 Tahun)	Tidak ada tim (UK, 38 Tahun)	Tim khusus tidak ada (ME,25 Tahun)	
2. Penentuan Waktu Perencanaan	Diakhir tahun berjalan sekitar bulan 10 (KB,58 Tahun)	Saya tidak tahu jelas (MU, 43 Tahun)		
3. Tahap Persiapan Perencanaan	Melihat data penggunaan tahun sebelumnya dan ditambah dengan <i>buffer stock</i> (KB, 58 Tahun)	Data sebelumnya berdasarkan fornas (UK, 38 Tahun)	Penggunaan tahun sebelumnya (AH, 32 Tahun)	
4. Tahap Perencanaan Kebutuhan Obat	Perencanaan berdasarkan dana APBD dan BLUD (UK, 38 Tahun)	Berdasarkan penggunaan tahun lalu (AH, 32 Tahun)		
5. Metode Perhitungan Kebutuhan Obat	Metode Konsumsi (KB,58 Tahun)	Metode konsumsi (UK, 38 tahun)	e-purchasing dan non epurchasing (ME, 25 tahun)	Tidak tahu secara jelas (MU, 43 Tahun)
6. Kendala Perencanaan Obat	Obat tidak terpakai (KB, 58 Tahun)	Obat kosong (UK, 38 Tahun)	Obat cito keperluan mendesak (AH, 32 Tahun)	
B. Pengadaan Obat				
1. Metode Pengadaan Obat	Purchasing dan e-purchasing, pemesanan secara manual (KB, 58 Tahun)	Purchasing dan pemesanan langsung (UK,38 tahun)		

2. Penentuan Waktu Pengadaan Obat	Secara periodic, pertriwulan atau persemester, dan pengadaan cito (UK, 38 Tahun)	Pertigabulan atau per enambulan (MU,43 tahun)		
3. Ketepatan Waktu Kedatangan Obat	Ketepatan waktu kedatangan tergantung distributor (UK, 38 Tahun)	Proses didistributor yang lama (MU, 43 tahun)		
4. Kendala Pengadaan Obat	tidak terlayani di distributor, yang kedua telat e-purchasing dan yang ketiga adalah aturan, belum terbit flatform anggaran, belum punya pejabat pengadaan khusus, belum punya juga pejabat PPTK,(KB,58Tahun)	ketersediaan barang di distributor, faktur pembayaran pengadaan periode sebelumnya, dan alur penyaluran oleh distributor yang lama (UK, 38 Tahun)		
C. Penerimaan Obat				
1. Prosedur Penerimaan Obat	Pejabat penerima dan pemeriksa barang mengecek barang masuk, dan harus sesuai faktur, expire date nya, setelah dicek maka baru bisa dimasukkan di gudang (KB, 58 Tahun)	dilakukan pengecekan antara faktur dengan fisik barang,(UK, 38 Tahun)		
2. Tim Khusus Penerimaan Obat	ada tim penerima ada juga tim yang menyimpan (KB,58 Tahun)	Tim khusus itu tidak ada ,UK, 38 tahun)		
3. Kendala Dalam Penerimaan Obat	Kadang barang yang datang tidak sesuai dengan pesanan ,(KB, 58 tahun)	beda jumlah barang yang dipesan dengan barang yang datang, (UK,38 Tahun)		
D. Penyimpanan obat				

1. Prosedur Penyimpanan Obat	Dibedakan jenis obatnya setelah itu disimpan secara tersusun sesuai abjad, diperhatikan masa expirednya dan menggunakan unsur FIFO dan FEFO (ME, 25 Tahun)	Prosedurnya itu dilihat dari masa expirednya, diurutkan abjad (MU,43 Tahun)	sesuai dengan abjad, dan dibedakan berdasarkan jenis obat misal obat (AH, 32 Tahun)	
2. Pencatatan Stock Obat	secara fisik yaitu kartu stock berupa kartu blanko dan yang kedua itu pakai sim rs,(UK,38 tahun)	kartu stock obat atau kartu yang dipakai control(ME, 25 Tahun)	kita pakai kartu stock (AH,32 tahun)	
3. Pemeliharaan Mutu Obat	injeksi-injeksi itu memerlukan suhu dingin jadi disimpan dikulkas,(ME,25 tahun)	prosedur penyimpanan obat misal suhu beku -5°C sampai 2°C, suhu dingin 2°C- sampai 8°C, suhu sejuk 16°C- sampai 25°C, kalau obat high alert dipisahkan dengan obat lainnya,		
4. Sarana Dan Prasarana Penyimpanan Obat	Tata ruangnya belum maksimal dengan suhu kelembapan belum stabil, penyimpanan juga masih kurang (UK, 38 Tahun)	Sesuai dengan penyimpanannya (ME,25 Tahun)	Sesuai prosedur penyimpanan obat (MU, 43 Tahun)	
5. Kendala Penyimpanan Obat	tata ruangnya belum teratur, jadi ruangan kelihatan agak sempit (ME,25 Tahun)	Kendala penyimpanan itu yang tinggi-tinggi karena kan obat harus disusun sesuai abjad,(MU,43 Tahun)		
E. Pendistribusian Obat				
1. Mekanisme Pendistribusian Obat	Melalui proses pengampraan ke gudang obat(ME, 25 Tahun)	pendistribusiannya melau proses pengampraan dari depo ke gudang obat (MU, 43 Tahun)		

2. Prosedur Penyerahan Obat Ke Pasien	Prosesnya itu resep diterima dari pasien yang sudah diberikan oleh dokternya setelah itu disiapkan, dicek kelengkapan berkasnya, setelah selesai baru diberikan obatnya kepada pasien (ME, 25 Tahun)	Pasien rawat jalan yang datang mengantri di apotik dengan penyerahan dengan jarak satu bulan (Mu, 43 tahun)	Pasien rawat inap keluarga pasien yang mengambil obatnya di apotik sedangkan pasien gawat darurat perawat yang bertugas yang akan m,engantarkan obatnya ke pasiennya langsung (AH, 32)	trolley emergency (Me, 25 tahun)
3. Unit Prioritas Pendistribusian	resep cito, kalau pasien emergency itu obatnya harus disiapkan cepat, kalau rawat jalan biasanya ada disabilitas (Mu, 43 tahun)	ICU dan OK (Kamar Operasi) (AH, 32 Tahun)		
4. Kendala Pendistribusian Obat	Jarak gudang obat dengan apotik jauh dan SDM yang kurang (Mu, 43 tahun)	Tidak ada kendala (AH,32Tahun)		

Keterangan:

Pedoman Wawancara dilakukan Terhadap 6 Informan yang terdiri dari:

1. Kepala Instalasi Farmasi (KB, 58 Tahun)
2. Penanggung Jawab Gudang Farmasi (UK, 38 Tahun)
3. Petugas Administrasi Instalasi Farmasi (ME, 25 Tahun)
4. Pejabat Pengadaan (UK, 38 Tahun)
5. Penanggung Jawab Distribusi Rawat Jalan (MU, 43 Tahun)
6. Penanggung Jawab Distribusi Rawat Inap (AH, 32 Tahun)

Lampiran 5

MATRIKS HASIL WAWANCARA PASIEN RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN

Pertanyaan	JAWABAN									
	Pasien 1	Pasien 2	Pasien 3	Pasien 4	Pasien 5	Pasien 6	Pasien 7	Pasien 8	Pasien 9	Pasien 10
1. Kapan pertama kali datang berobat ke RSUD kota Makassar	2020	2016	2019	2018	2019	2020	2021	2021	2021	2021
2. Sudah Berapa Kali anda berobat di RSUD Kota Makassar	3 bulan	3 kali	sering	sering	2 kali	2 kali	1 kali	1 kali	sering	1 kali
3. Apakah anda diberikan obat setelah melakukan pemeriksaan	Iya	iya	iya	Iya	iya	iya	iya	iya	Iya	iya
4. Jika Ya, Bagaimana Proses Pengambilan Obat Tersebut	Ambil di apotik	Ambil di apotik	Ambil di apotik	Ambil di apotik	Ambil di apotik	Ambil di apotik	Ambil di apotik	Ambil di apotik	Ambil di apotik	Ambil di apotik
5. Apakah Obat yang anda butuhkan selalu tersedia ketika anda membutuhkan	Tidak	iya	tidak	Iya	tidak	tidak	tidak	tidak	Iya	iya
6. Jika Tidak, apa yang disarankan kepada Anda untuk dilakukan agar tetap mendapatkan obat	Cari apotik di luar	-	Cari apotik di luar	-	Cari apotik di luar	Cari apotik di luar	Cari apotik di luar	Cari apotik di luar	-	-

Keterangan:

Pedoman Wawancara dilakukan pada 10 pasien yaitu 5 pasien rawat jalan dan 5 pasien rawat inap:

1. Pasien 1 (HA, 46 Tahun)
2. Pasien 2 (MU, 30 Tahun)
3. Pasien 3 (NI, 39 Tahun)
4. Pasien 4 (AD, 46 Tahun)
5. Pasien 5 (NA, 42 Tahun)
6. Pasien 6 (HH, 56 Tahun)
7. Pasien 7 (HA, 38 Tahun)
8. Pasien 8 (WA, 23 Tahun)
9. Pasien 9 (FA, 54 Tahun)
10. Pasien 10 (AZ, 18 Tahun)

Lampiran 6 Lembar Observasi



LEMBAR OBSERVASI DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR

Prosedur Penyimpanan Obat

Variabel	Ya	Tidak
Penyimpanan obat diurutkan berdasarkan abjad	√	
Penyimpanan obat diatur berdasarkan jenis obat	√	
Gudang penyimpanan obat terpisah dari ruang pelayanan	√	
Penyusunan obat menggunakan prinsip FIFO dan FEFO	√	

LEMBAR OBSERVASI DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR

Pemeliharaan Mutu Obat

Variabel	Ya	Tidak
Luas gudang cukup memadai dan aman untuk pergerakan petugas	√	
Atap dan dinding gudang dalam keadaan baik dan tidak bocor		√
Gudang memiliki ventilasi		√
Gudang memiliki sirkulasi udara	√	
Gudang memiliki penerangan yang cukup	√	
Tersedia ketentuan dilarang masuk ketempat penyimpanan selain petugas	√	

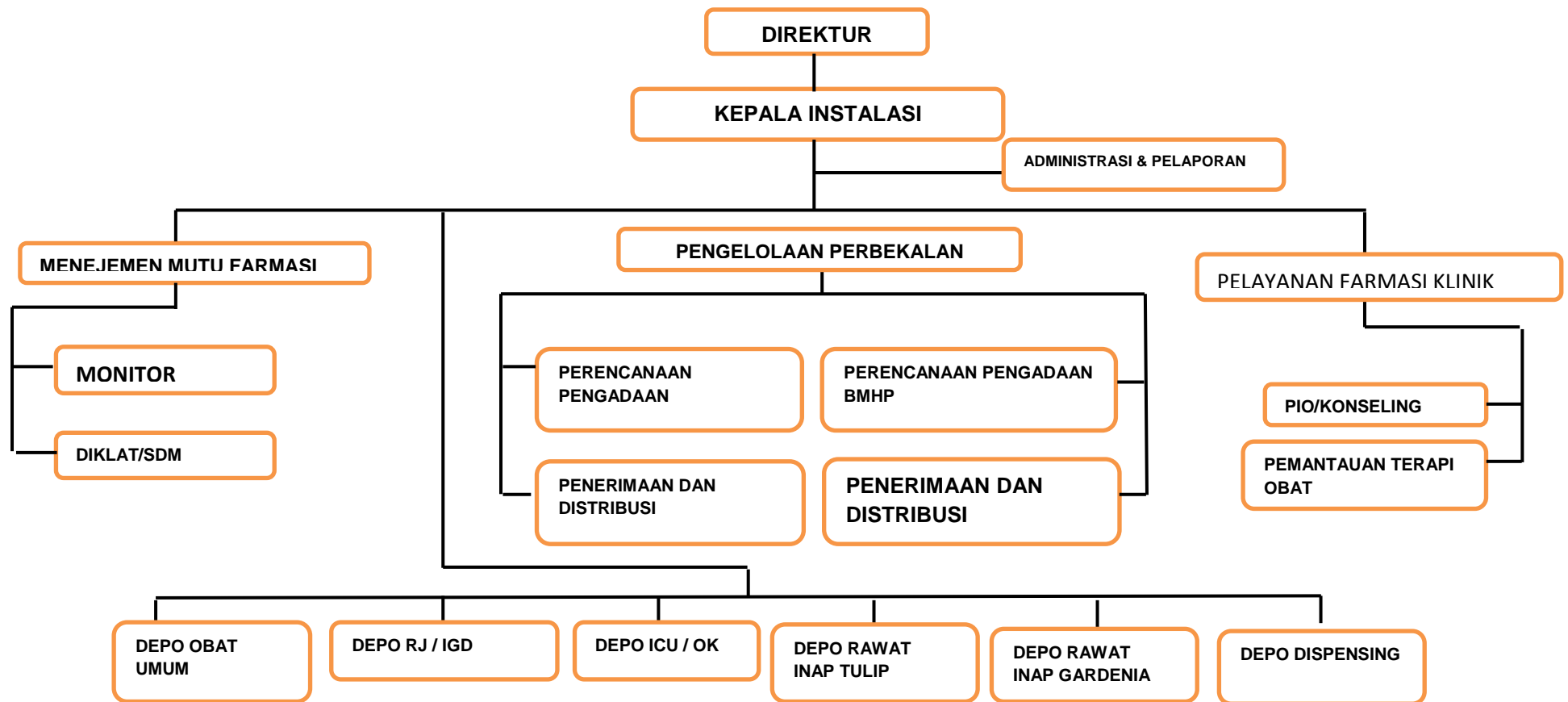
**LEMBAR OBSERVASI DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR**

Pengaturan Tata Ruang

Variabel	Ya	Tidak
Tersedia rak/lemari penyimpanan yang bersih	√	
Perbekalan mudah terbakar disimpan dalam gudang tahan api yang dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran ringan	√	
Tersedia lemari khusus obat-obat tertentu	√	
Tersedia lemari pendingin untuk obat tertentu	√	
Tersedia alat bantu pemindahan obat	√	
Tersedia alat pemadam kebakaran di sekitar gudang	√	
Tersedia AC atau pendingin ruangan di tempat penyimpanan	√	

Lampiran 7 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI INSTALASI FARMASI RSUD KOTA MAKASSAR



Lampiran 8 Surat Pengambilan Data Awal



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN**
Kampus Tamalanrea Telp. (0411) 585-658, 510-005, Fax 586-013
Sentral; 586-200, 585-124 Eks; 2655,2640,

Nomor : **211** /UN4.14.7/PL.41/2020
Lamp :
Hal : **Pengambilan Data Awal**

Makassar, 24 November 2020

Kepada Yth :
Direktur RSUD Kota Makassar
Di
Tempat

Dengan Hormat, Kami ajukan Mahasiswa Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin di bawah ini :

Nama	: Fira Nur Indayanti
Nim	: K011171013
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Departemen	: Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK)
Judul	: Gambaran Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi RSUD Kota Makassar

Bermaksud untuk melakukan pengambilan data awal di **RSUD Kota Makassar** . Adapun data yang di butuhkan sebagai berikut :

1. Data Profil RSUD Kota Makassar.
2. Data Perencanaan Logistik Obat Dalam 3 (tiga) Tahun Terahir 2017-2019
3. Data Penganggaran Logistik Obat dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir 2017- 2019
4. Data Pengadaan Logistik Obat dalam 3 (tiga) Tahun Terahir 2017-2019
5. Data Penyimpanan Logistik Obat dalam 3(tiga) Tahun Terakhir 2017-2019
6. Data Pendistribusian Logistik Obat dalam 3(tiga) Tahun Terakhir 2017-2019
7. Data Penghapusan Logistik Obat dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir 2017-2019
8. Data Pencatatan Logistik Obat dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir 2017-2019

Untuk proses ini kiranya, Bapak/Ibu berkenan membantu mahasiswa kami untuk proses perizinan.

Demikianlah penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Ketua Departemen AKK,



Dr. H. Muhammad Aley Arifin, M.Kes
NIP :196407081991031002

Tembusan Yth :

I. Para Pembimbing
Arsip



Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax 0411 - 586013
E-mail : fkmuh@unhas.ac.id, website: www.fkm.unhas.ac.id

Nomor : 989/UN4.14.8/PT.01.04/2021
Hal : Izin Penelitian

10 Februari 2021

Yang Terhormat
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T, BKPM
Provinsi Sulawesi Selatan
di – Makassar

Kami ajukan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Untuk melaksanakan penelitian ini, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin kepada :

Nama : Fira Nur Indyanti
Nim : K011171013
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul Tugas Akhir : **Gambaran Manajemen Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar.**
Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar.
Pembimbing : 1. Dian Saputra Marzuki, S.KM.,M.Kes
2. Dr. H. Muhammad Alwy Arifin.,M.Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

an.Dekan
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat,

Dr. Suriah, SKM., M.Kes
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Para pembimbing Skripsi

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Dari Penanaman Modal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 10979/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 989/UN4.14.8/PT.01.04/2021 tanggal 10 Februari 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **FIRA NUR INDAYANTI**
Nomor Pokok : K011171013
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" GAMBARAN MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Februari s/d 18 Maret 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 11 Februari 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 11-02-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231



Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Wali Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 15 Februari 2021

K e p a d a

Yth. DIR. RSUD DAYA KOTA MAKASSAR

Nomor : 070 / 226 -II/BKBP/II/2021
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : **10979/S.01/PTSP/2021**, Tanggal 11 Februari 2021. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : **FIRA NUR INDAYANTI**
NIM / Jurusan : K011171013 / Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNHAS
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km.10, Tidung Makassar
Judul : **"GAMBARAN MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada instansi/Wilayah Bapak/Ibu, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **18 Februari 2021 s/d 18 Maret 2021**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini**.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.


A. P. KEPALA BADAN KESBANGPOL
SEKRETARIS
BADAN KESATUAN
BANGSA DAN POLITIK
Drs. AKHMAD NAMSUM, MM
Pangkat Pembina
NIP : 19670524 200604 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip;

Lampiran 12 Surat Disposisi Penelitian RSUD Kota Makassar



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 14 ☎ 0411-513127 – 510016 Fax. 0411 – 587256 Makassar

IZIN PENELITIAN

Nomor : 006 /YM-RSUD-MKS/II/2021

DASAR	1. Surat Permohonan Penelitian	Tanggal 15/02/2021
Farmas	2. Surat Rekomendasi Nomor 070/226- II/BKBP/I/2021	
	3. Surat Persetujuan dari KOMITE ETIK	Tanggal

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : FIRA NUR INDAYANTI
NIM : ~~10561122016~~ K011171013
INSTITUSI/JURUSAN : UNHAS/Kesehatan Masyarakat
ALAMAT : Jl. P. Kemerdekaan Km.10, Makassar
TELP. :
UNTUK : MELAKSANAKAN PENELITIAN DI RSUD KOTA
MAKASSAR DENGAN KETERANGAN SEBAGAI
BERIKUT;

- a. Judul Penelitian : *"Gambaran Manajemen Pengelolaan Obat Di
Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota
Makassar"*
- b. Jenis Penelitian : Skripsi
- c. Lama Penelitian : 18 Februari s/d 18 Maret 2021

Izin Penelitian ini berlaku selama Penelitian berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang-undangan.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 17 Februari 2021
a.n Kabag Pelayan Masyarakat
Kasubbag Pendidikan dan Penelitian

Hasanuddin,
* **Hasanuddin, S. Kep, Ns. M. Kes. Ph.D**
Nip. 19830828 200901 1 012

Lampiran 13 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 14 ☎ 0411-513127 – 510016 Fax. 0411 – 587256 Makassar

Makassar, 19 Maret 2021

SURAT KETERANGAN

No : 012 /YM-RSUD-MKS/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hasanuddin, S.Kep.Ns, M.Kes, Ph.D
NIP : 19830828 200901 1 012
Pangkat/Gol : Penata/III.c
Jabatan : Kasubag Pendidikan dan penelitian
Unit Kerja : RSUD Kota Makassar

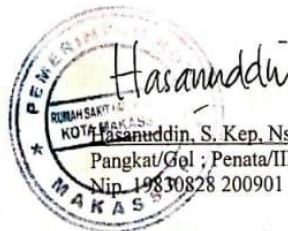
Dengan ini menerangkan :

Nama : Fira Nur Indayanti
NIM : ~~1111111111~~ K011171013
JURUSAN : Unhas /Kesehatan Masyarakat
Alamat : Jl. Perintis kemerdekaan km.10 makassar

Telah melaksanakan penelitian di RSUD Kota Makassar sejak Februari s/d Maret 2021 dengan judul *Skripsi "GAMBARAN MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

a.n Kepala Bagian Pelayanan Masyarakat
Kasubag Pendidikan & Penelitian



Hasanuddin, S. Kep. Ns. M. Kes. Ph.D.
Pangkat/Gol ; Penata/III.c
Nip. 19830828 200901 1 012

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian



**Wawancara dengan Informan
Kepala Instalasi Farmasi**



**Wawancara dengan Informan
Penanggung Jawab Gudang farmasi**



**Wawancara dengan Informan
Pasien Rawat Inap**



**Wawancara dengan Informan
Pasien Rawat Jalan**



**Tempat Penyimpanan Obat
Membutuhkan Suhu Dingin**



Tempat Penyimpanan Obat



Tempat Penyimpanan Rak Obat



**Keadaan Penerangan Tempat
Penyimpanan Obat**

Lampiran 15 Riwayat Hidup



Nama : Fira Nur Indayanti
Tempat/Tgl.Lahir : Maros, 27 Juli 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Bugis/ Indonesia
Alamat : BTN H. Banca, Kab. Maros
E-mail :firanurnur@gmail.com

Pendidikan Terakhir:

1. SD Negeri No. 13 Wt. Mallawa
2. SMP Negeri No. 12 Mallawa
3. SMA Negeri No. 3 Lau Maros
4. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin